

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang yang secara umum adalah suatu proses perpindahan orang atau barang dari suatu tempat menuju ke tempat lain. Jalur darat merupakan transportasi yang paling sering dilalui dan digunakan.

Jalan Pantai Utara adalah jalan nasional yang melewati 5 provinsi sepanjang 1316 km di sepanjang pesisir pantai utara jawa, yaitu Banten, Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Perkembangan Lalu lintas yang pesat, terutama di daerah Jawa Tengah yaitu jalan Semarang-Demak, di tambah sering terjadinya rob di daerah tersebut yang mengakibatkan kemacetan yang panjang.

Dalam Undang-Undang R.I. No 38 Tahun 2004 tentang Jalan, disebutkan bahwa jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial dan budaya serta lingkungan sehingga dikembangkan melalui pendekatan pengembangan wilayah agar tercapai keseimbangan dan pemerataan pembangunan antar daerah, membentuk dan memperkuat kesatuan nasional untuk memantapkan pertahanan dan keamanan nasional, serta membentuk struktur ruang dalam rangka mewujudkan sasaran pembangunan nasional.

Mengingat daerah Semarang-Demak termasuk Jalan Pantai Utara, maka akan dibangun jalan tol penghubung Semarang-Demak sebagai sarana penunjang transportasi darat.

Untuk membangun suatu jalan baru diperlukan biaya yang cukup besar dimana pemerintah harus mempertimbangkan sektor lainnya demi pemerataan pembangunan. Bila mengharapkan peran investor, maka secara finansial investor harus mendapatkan keuntungan, artinya, pembangunan dan pengelolaannya dikendalikan oleh investor dan para pengguna jalan yang akan melewati rute tersebut dikenakan biaya/Tol (Tax On Location).

Terkait dengan hal tersebut jika pemerintah memberi kesempatan kepada investor untuk membangun dan mengelola jalan tersebut, maka, diperlukan

suatu analisis kelayakan bangunan terlebih dahulu. Hasil dari analisis kelayakan ini diharapkan menjadi dasar pertimbangan terhadap kebijakan yang akan dilaksanakan oleh pemerintah terkait dengan rencana pembangunan jalan tol tersebut, maka dibuatlah penelitian ini yang berjudul **Analisis Investasi Pembangunan Jalan Tol Semarang-Demak (studi kasus : Jalan Semarang-Demak)** berdasarkan trase terpilih dan kelayakan pembangunannya ditinjau dari segi finansial.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana kondisi lalu lintas jalan eksisting Semarang-Demak jika tidak dibangun jalan tol ?
2. Berapa rencana volume kendaraan yang akan melewati Jalan Tol Semarang - Demak ?
3. Apakah pembangunan jalan tol Semarang-Demak dapat di katakan layak dari segi ekonomi ?

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga menyimpang dari tujuannya, maka permasalahan dibatasi sebagai berikut:

1. Jalan yang menjadi studi kasus adalah jalan tol Semarang-Demak
2. Kelayakan jalan tol hanya ditinjau dari segi ekonomi. Besar derajat Kejenuhan, *forecast*, dan rencana Volume kendaraan yang akan melewati Jalan Tol merupakan parameter dari aspek Lalu lintas, serta analisa BOK, nilai waktu, nilai *Benefit Cost Ratio*, *Net Present Value* dan Juga *Internal Rate of Return* adalah Parameter dari segi ekonomi teknik yang ditinjau dari sudut pengguna Jalan
3. Tidak memperhatikan peningkatan dan kerugian dari aspek social di sekitar wilayah penelitian
4. Tidak membahas analisis teknis kontruksi Jalan Tol Semarang-Demak

5. Asumsi Umur Rencana 30 tahun, dan selama umur rencana tersebut dianggap tidak adanya perubahan pada jaringan ruas jalan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui kondisi lalu lintas jalan eksisting setelah pembangunan jalan tol Semarang-Demak.
2. Mengetahui besar rencana volume kendaraan yang akan melewati Jalan Tol Semarang - Demak.
3. Mengetahui besar nilai kelayakan Jalan Tol Semarang-Demak dari segi ekonomi.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Kontrol lalu lintas  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah mengetahui keadaan atau kondisi lalu lintas kendaraan pada ruas jalan eksisting setelah dibangun jalan tol tersebut.
2. Kontrol Volume Kendaraan  
Penelitian ini diharapkan bisa menjadi rujukan untuk menentukan kapasitas jalan dengan besar rencana volume kendaraan yang melewati Jalan Tol Semarang – Demak yang diperhitungkan.
3. Penilaian kelayakan  
Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam penilaian kelayakan pada pembangunan jalan tol Semarang-Demak

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah memahami hasil penelitian ini, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I. PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II. TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka memuat studi literatur dan berbagai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Hasil studi ini kemudian akan dikembangkan lebih lanjut menjadi landasan teori yang akan menjadi dasar untuk menjawab permasalahan penelitian ini.

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

Metode penelitian memuat uraian rinci mengenai metode dan teknik penelitian, teknik pengambilan sampel, responden penelitian, jenis dan sumber data, variabel penelitian dan cara pengukurannya, serta analisis data.

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat karakteristik dan deskripsi data yang terkumpul, hasil penelitian, serta pembahasannya yang bersifat terpadu.

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, serta saran-saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.